

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengaruh penggunaan daun katuk (*Sauropus Androgynus (L) Merr*) pada pembuatan *nata de whey* berbeda nyata $P(<0.05)$ pada rendemen, ketebalan, warna, tekstur, organoleptik warna, organoleptik aroma, organoleptik rasa namun tidak berbeda nyata ($P>0.05$) terhadap organoleptik tekstur. Penggunaan daun katuk (*Sauropus Androgynus (L) Merr*) pada pembuatan *nata de whey* perlakuan B merupakan perlakuan terbaik dengan nilai rendemen 91.94%, ketebalan 7.77 mm, warna (L^*) 59.17, warna (a^*)-4.162, warna (b^*) 7.52, tekstur 5.25 N/cm², organoleptik warna 3.90, organoleptik aroma 3.58, organoleptik rasa 3.82, organoleptik tekstur 3.78.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada pembuatan *nata de whey* dengan penggunaan daun katuk disarankan menggunakan persentase daun katuk sebanyak 5% berdasarkan rendemen, ketebalan, tekstur dan organoleptik untuk pembuatan *nata de whey*.